

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan kuantitatif. Tujuan metode penelitian kuantitatif adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan dan akan digunakan untuk menguji populasi dan sampel saat ini, mengumpulkan data dengan menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data dengan signifikansi kuantitatif atau statistik.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dengan metode survey yaitu penyebaran kuesioner dan menggunakan skala likert untuk mengukur pertanyaan mengenai variabel tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui metode kuesioner, yang disebar kepada pelaku UMKM di Kota Metro dengan menggunakan *google form*. Peneliti akan melampirkan kuesioner kepada responden, yang dapat digunakan sebagai data untuk diuji kevalidannya. Selanjutnya, data tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan QRIS dan literasi keuangan terhadap Kinerja UMKM.

B. Tahapan Penelitian

1. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah metode penentuan sampel yang dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu. Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah data primer yang dikumpulkan melalui kuesioner sebagai metode pengumpulan data yang disebar kepada pelaku UMKM di Kota Metro dengan menggunakan *google form*. Kemudian data tersebut akan digunakan untuk mengidentifikasi pengaruh penggunaan QRIS dan literasi keuangan terhadap Kinerja UMKM.

2. Populasi

Menurut Sugiyono (2019), populasi adalah himpunan seluruh obyek yang memiliki karakteristik serupa. Dalam konteks yang lebih luas,

populasi merujuk pada wilayah generalisasi yang meliputi subjek atau obyek dengan kuantitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diselidiki, dan kemudian menghasilkan kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM yang terdapat di Kota Metro yang menggunakan *QRIS* dengan jumlah 19.865 UMKM, dimana data ini diperoleh dari Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian Kota Metro 2023.

3. Sampel

Sugiyono (2019) menyatakan bahwa sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yang dilakukan dengan memilih sampel dari populasi berdasarkan pertimbangan tertentu, sesuai dengan karakteristik yang diinginkan peneliti. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelaku UMKM di Kota Metro yang sedang menggunakan *QRIS*.
- b. Pelaku UMKM yang menggunakan *QRIS* Bank Nasional dan diawasi oleh OJK dan Bank Indonesia.

Karena populasi pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kota Metro sangat banyak jadi untuk menyesuaikan besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan rumus slovin. Sugiyono (2019), menyatakan bahwa untuk mengetahui demografi penduduk secara komprehensif dapat digunakan sampel rumus slovin yang dipopulerkan pada tahun 1996.

Berikut rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2} \quad \dots(1)$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e^2 = *Error Level* (Tingkat Kesalahan) 10%

Berdasarkan rumus tersebut, maka dapat diketahui jumlah sampel sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{19.865}{1 + 19.865 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{19.865}{1 + 19.865 (0,01)}$$

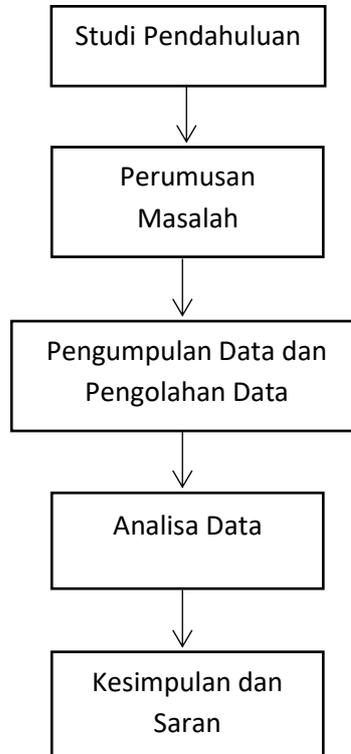
$$n = \frac{19.865}{199,65}$$

$$n = 99,49$$

Jumlah sampel berdasarkan hasil penggunaan rumus slovin diketahui 99,49, Kemudian peneliti memutuskan untuk menetapkan jumlah sampel menjadi 100 agar hasil penelitiannya lebih optimal.

4. Tahapan

Tahapan penelitian meliputi proses pelaksanaan dari awal hingga akhir. Dalam proses melakukan penelitian terdiri dari 4 tahapan penelitian dalam pelaksanaan penelitian yaitu:



Gambar 3. Tahapan Penelitian

Untuk menentukan hasil penelitian yang sesuai, peneliti mengikuti tahapan dalam melakukan penelitian sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan ini dilakukan kajian kepustakaan dan lapang. Kemudian mempelajari metode yang sedang digunakan dalam kaitannya dengan objek penelitian pada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kota Metro. Setelah itu, fokusnya adalah mengidentifikasi masalah, mengidentifikasi batasan masalah, dan mempelajari masalah serta cara mencari solusinya.

2. Perumusan Masalah

Langkah selanjutnya adalah dilakukan perumusan masalah yang muncul pada objek penelitian dan pada akhirnya menentukan tujuan penelitian. Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan hasil analisis penelitian selama masa penelitian digunakan untuk menentukan rumusan masalah.

3. Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

Pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM di Kota Metro untuk mengetahui informasi yang dibutuhkan peneliti melakukan pengumpulan data. Setelah pengumpulan data, dilakukan pengolahan data yang akan digunakan dalam tahap analisis. Dalam proses menganalisis data yang ada, diterapkan metode-metode yang telah dipelajari peneliti.

4. Analisa Data

Menganalisis sebuah data. Dimana hasil data ini akan dianalisis guna memperoleh hasil yang diharapkan dari penelitian.

5. Kesimpulan dan Saran

Tahapan ini merupakan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan pada pelaku UMKM di Kota Metro.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Operasional Variabel

a. Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi penyebab berubah atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel independen dalam penelitian ini adalah penggunaan QRIS (X_1) dan Literasi Keuangan (X_2).

QRIS adalah standar yang menyatukan berbagai jenis QR Code dari berbagai Penyelenggara Jasa Sistem Pembayaran (PJSP) yang dikembangkan oleh Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (ASPI) bersama dengan Bank Indonesia (BI). *QRIS* mempermudah, mempercepat, dan meningkatkan keamanan proses pembayaran bagi pengguna, baik pedagang maupun konsumen dapat dengan mudah mengadopsi *QRIS* untuk melakukan transaksi tanpa harus membawa uang tunai. Selain itu, *QRIS* berperan penting dalam meningkatkan inklusi keuangan dengan memberikan akses kepada masyarakat yang tadinya tidak dilayani oleh layanan keuangan formal. *QRIS* juga membantu mengurangi biaya administrasi dan mempercepat proses transaksi bagi pelaku usaha. Secara keseluruhan, penggunaan *QRIS* telah memberikan kontribusi yang positif dalam memperkuat ekonomi digital Indonesia.

Literasi keuangan adalah gabungan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang berpengaruh terhadap sikap dan tindakan seseorang dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan, dengan tujuan untuk meningkatkan mutu keputusan finansial dan pengelolaan dana agar mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan memiliki peran penting dalam membantu individu membuat keputusan keuangan yang bijak, melindungi mereka dari risiko keuangan, serta membantu mereka mencapai tujuan keuangan baik untuk jangka pendek maupun jangka Panjang. Literasi keuangan terdiri dari tiga elemen utama, yaitu financial behavior, financial attitude, dan financial knowledge. Peningkatan literasi keuangan juga berdampak positif pada stabilitas keuangan individu, keluarga, dan masyarakat secara keseluruhan, serta mempromosikan inklusi keuangan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

b. Variabel Dependen

Variabel dependen atau variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kinerja usaha mikro kecil dan menengah (Y).

Kinerja merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menjalankan operasinya dengan efektif dalam periode waktu tertentu. Keberhasilan dalam menerapkan strategi yang telah direncanakan meningkat seiring dengan peningkatan kinerja perusahaan. Kinerja merujuk pada prestasi atau pencapaian suatu entitas atau individu dalam konteks tertentu. Pengukuran kinerja dilakukan dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, bisnis, pendidikan, dan olahraga. Faktor-faktor yang mencakup kinerja antara lain efektivitas, efisiensi, produktivitas, dan dampak yang dihasilkan. Evaluasi kinerja sering kali membandingkan hasil aktual dengan target atau standar yang telah ditentukan sebelumnya. Hasil evaluasi ini berguna untuk mengidentifikasi area kekuatan, kelemahan, dan peluang perbaikan. Oleh karena itu, pemahaman yang komprehensif tentang kinerja menjadi kunci dalam perencanaan strategi, pengambilan keputusan, dan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.

Pentingnya operasionalisasi variabel adalah untuk mengukur jenis dan indikator variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Selain itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menetapkan skala pengukuran bagi setiap variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan alat bantu dapat dilakukan secara akurat. Cara mengukur pada penelitian ini dengan menyebarkan kuesioner dan memakai skala likert. Secara lebih terperinci, operasional variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item
1	Penggunaan <i>QRIS</i> (X_1)	<ul style="list-style-type: none"> Salah satu jenis Fintech yang mendukung efisiensi sistem pembayaran dengan menggunakan alat pembayaran elektronik (Bank 	<ul style="list-style-type: none"> Pemahaman akan <i>QRIS</i> Persepsi Kegunaan Persepsi Kemudahan Pengaruh Eksternal Persepsi Hambatan 	<ul style="list-style-type: none"> 1,2 3,4 5,6 7,8 9,10

No	Variabel	Definisi	Indikator	No. Item
		Indonesia, 2020)		
2	Literasi Keuangan (X ₂).	<ul style="list-style-type: none"> Literasi keuangan adalah kapasitas untuk membuat keputusan yang baik dan mengambil langkah yang efektif, baik untuk saat ini maupun masa depan, serta untuk mengelola keuangan secara efektif (Kasendah & Wijayangka, 2019). 	<ul style="list-style-type: none"> Pengetahuan keuangan Sikap keuangan Perilaku keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> 1,2,3, 4,5 6,7,8 9,10
3	Kinerja UMKM (Y)	<ul style="list-style-type: none"> Kinerja adalah kemampuan suatu perusahaan untuk beroperasi secara efektif dalam jangka waktu tertentu. Semakin tinggi kinerja perusahaan, semakin besar pula keberhasilannya (Handika dan Baridwan, 2018) 	<ul style="list-style-type: none"> Pertumbuhan penjualan Pertumbuhan modal Penambahan tenaga kerja setiap tahun Pertumbuhan pangsa pasar Pertumbuhan keuntungan atau laba usaha. 	<ul style="list-style-type: none"> 1,2 3,4 5,6 7,8 9, 10

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian untuk memperoleh data diperlukan sumber data. Dalam sumbernya terdapat dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder (Sebayang dan Rahmawati, 2023). Penelitian ini menggunakan data primer sebagai sumber utama untuk mengumpulkan informasi. Penelitian ini memperoleh data primer dari pelaku usaha mikro kecil dan menengah langsung, Peneliti mengumpulkan data dengan melakukan survei lapangan menggunakan kuesioner dan mengukur data penelitian ini menggunakan skala likert dengan poin dari 1 hingga 5. Skala Likert ini mencakup rentang dari pilihan paling negatif hingga paling positif, data yang sudah dikumpulkan akan diproses untuk dilakukan pengujian. Jumlah data pelaku umkm ini didapatkan dari Dinas Koperasi UMKM dan Perindustrian Kota Metro 2023.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengumpulkan dan dirancang untuk mengukur variabel atau konstruk tertentu sesuai dengan tujuan penelitian Instrumen penelitian yang digunakan yaitu kuesioner yang diberikan kepada pelaku usaha mikro kecil dan menengah di Kota Metro. Peneliti menggunakan instrumen berupa skala Likert pada kuesioner yang terdiri dari 5 alternatif pilihan jawaban yaitu: "sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, dan sangat tidak setuju." Kuesioner pada penelitian ini terdiri dari 30 pertanyaan terkait penggunaan *QRIS* dan Literasi Keuangan terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Peneliti memakai jenis instrumen kuesioner yang mana skor tersebut ada tabel dibawah ini:

Tabel 5. Skor Butir Soal Pada Skala Likert

Jawaban	Skor Pernyataan
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

Adapun deskripsi dari kelima alternatif jawaban yaitu:

- a) Pilihan kata “sangat setuju” apabila sangat setuju pada pertanyaan yang diajukan.
- b) Pilihan kata “setuju” apabila setuju pada pertanyaan yang diajukan
- c) Pilihan kata “netral” apabila netral dengan pertanyaan yang diajukan.
- d) Pilihan kata “tidak setuju” apabila tidak setuju dengan pertanyaan yang diajukan.
- e) Pilihan kata “sangat tidak setuju” apabila sangat tidak setuju dengan pertanyaan yang diajukan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan yang peneliti lakukan setelah seluruh data terkumpul dari seluruh tanggapan responden maupun dari kumpulan data lainnya (Sugiyono, 2019). Perangkat lunak statistik SPSS adalah alat yang digunakan untuk menganalisis data penelitian ini. Setelah dihitung akan diketahui hasil dari persamaan regresi maka akan terlihat tingkatan signifikansi variabel independen apakah mempengaruhi variabel dependen. Sehingga dapat mengetahui hipotesis yang peneliti ajukan apakah ditolak atau diterima. Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini yaitu metode regresi linier. Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mencari pengaruh secara parsial antara penggunaan *QRIS* dan Literasi keuangan sebagai variabel independen dan Kinerja UMKM sebagai variabel dependen.

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data tanpa membuat asumsi, memberikan perbandingan langsung antara suatu variabel dengan variabel lain, dan mencari hubungan (Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif yang bertujuan untuk memberikan penjelasan umum mengenai data dengan menghitung standar minimum, maksimum, rata-rata, median, dan deviasi dari variabel penelitian.

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono, (2016) Validitas adalah tingkat keakuratan antara data yang diperoleh. Istilah “validitas” ini berasal dari kata “validity” yang berarti bahwa pernyataan tersebut di atas dapat

digunakan untuk menentukan apa yang harus diubah. Setiap kuesioner yang diberikan dianggap sah apabila pertanyaan atau pernyataan yang dibuat mampu menjelaskan item-item yang akan dimasukkan dalam kuesioner yang bersangkutan. Cara untuk menentukan valid atau tidaknya suatu pernyataan atau pertanyaan yang diberikan adalah dengan menggunakan pemeriksa validitas dengan cara membandingkan skor dari setiap tanda tanya atau butir dengan skor total. Pengujian validitas pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Metode yang sering digunakan untuk menentukan validitas instrumen adalah dengan menghitung korelasi antara setiap poin item pertanyaan dengan skor total, sehingga diperoleh *Corrected Item-Total Correlation* yang telah disesuaikan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{\{n\sum x^2 - \{\sum x\}^2\}\{n\sum y^2 - \{\sum y\}^2\}}} \quad \dots(2)$$

Keterangan:

- R_{XY} = Koefisien Korelasi
- $\sum x$ = Jumlah Skor Item
- $\sum y$ = Jumlah Skor Total
- N = Jumlah Responden

Angka korelasi ditentukan dengan memeriksa bintang tanda pada skor keseluruhan atau dengan membandingkannya dengan koefisien regresi atau nilai r yang menunjukkan validitas. Kriteria penilaian uji validitas meliputi:

- a) Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item kuesioner tersebut dinyatakan valid.
- b) Apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dapat dinyatakan item kuesioner tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2018) Reliabilitas merupakan sebuah ukuran untuk menentukan sejauh mana suatu kuesioner atau instrumen pengukuran konsisten dan stabil dalam menghasilkan data.

Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika respons atau jawaban dari responden terhadap pernyataan-pernyataan dalam kuesioner tersebut stabil dan konsisten dari waktu ke waktu. Hal ini menunjukkan bahwa kuesioner tersebut dapat diandalkan dalam mengukur konsep yang dimaksud dan dapat dikatakan bahwa sebuah instrumen data yang diperoleh dari suatu instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut secara konsisten memberikan hasil yang sama setiap kali digunakan. Reliabilitas menjadi sangat penting dalam penelitian karena menjamin bahwa hasil yang diperoleh dari pengukuran tersebut dapat diandalkan dan dapat dipercaya. Hal ini memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang lebih kuat dan mengambil keputusan yang lebih tepat berdasarkan data yang diperoleh. Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus koefisien *Cronbach Alpha*, dan dapat diukur dengan rumus sebagai berikut:

$$R_n = \left[\frac{x}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si}{st} \right] \quad \dots(3)$$

Keterangan:

- R_n : Relatif Instrument
- $\sum si$: Jumlah varian skor masing items
- St : Total varian
- K : Jumlah pertanyaan

Menurut (Ghozali, 2018). Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas dilihat dari:

- 1) Jika nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Sedangkan, jika nilai *cronbach alpha* < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik ini digunakan untuk memahami bagaimana hasil analisis regresi dapat dinyatakan dalam konsistensi dan akurasi. Terdapat tiga pengujian asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji normalitas merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui apakah suatu regresi telah terjadi, variabel independen, dan variabel dependen memiliki distribusi normal atau tidak disebut *Normal Probability Plot* atau juga disebut sebagai *P-P Plot (Probability Plot)*. *P-P Plot* adalah sebuah grafik yang membandingkan distribusi data dengan distribusi yang diharapkan. Jika asumsi distribusi normal tidak terpenuhi, maka hasil dari alat statistik yang menggunakan asumsi tersebut, seperti uji regresi, tidak dapat dianggap valid terutama untuk jumlah sampel yang kecil.

Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* yang digunakan untuk menilai normalitas data. Uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* membandingkan distribusi data dengan distribusi yang diharapkan dan memberikan ukuran seberapa jauh kedua distribusi tersebut berbeda. Jika $\text{sig} > 0,05$ dapat dikatakan yaitu data tersebut berdistribusi normal.

1. jika nilai signifikansi $> 0,05$ bahwa dapat ditafsirkan data itu berdistribusi normal.
2. jika taraf nilai $< 0,05$ bahwa dapat ditafsirkan data itu tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018) menyatakan bahwa uji yang digunakan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara dua atau lebih variabel independen dalam model regresi linier berganda adalah uji untuk multikolinearitas. Multikolinearitas terjadi ketika dua atau lebih variabel independen dalam model regresi memiliki korelasi yang tinggi antara satu sama lain. Dalam mengidentifikasi multikolinearitas, salah satu pendekatan yang umum digunakan adalah dengan melihat nilai dari Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Tolerance adalah kisaran beberapa variabel independen yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel independen lain dalam model. VIF, di sisi lain, adalah sebaliknya dari Tolerance, yang mengukur seberapa banyak

variasi dari sebuah variabel independen yang dijelaskan oleh variabel independen lain dalam model.

Maka untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas pada model regresi, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

- a) Jika nilai VIF > 10 dan nilai Tolerance < 0,10 maka terjadi multikolinearitas.
- b) Jika nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance > 0,10 maka tidak terjadi multikolinearita.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat bukti bahwa dalam suatu model regresi terdapat variasi ketidaksamaan dari sisa penelitian yang satu dengan penelitian yang lain. Apabila keragaman dan sisa dari suatu pengamatan menimbulkan pengamatan yang menyimpang, maka fenomena ini disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Untuk mengetahui ada atau tidaknya masalah heteroskedastisitas, peneliti menggunakan metode uji glejser yaitu dengan melakukan regresi nilai residu absolut terhadap variabel independen lainnya. Apabila tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diberikan tidak menunjukkan heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tingkat signifikansinya kurang dari 0,05 maka dapat mengindikasikan terjadinya heteroskedastisitas.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Regresi Linier Berganda

Jenis analisis yang disebut uji regresi linier berganda terhadap satu variabel dengan skala interval terhadap pengaruh dua atau lebih variabel bebas. Dalam penelitian ini analisis regresi digunakan untuk menguji apakah terdapat bukti pengaruh penggunaan *QRIS* dan literasi keuangan terhadap kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Rumus regresi linier berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e \quad \dots(4)$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi variabel QRIS

b_2 = Koefisien regresi variabel Literasi Keuangan

X_1 = Penggunaan QRIS

X_2 = Penggunaan Literasi Keuangan

e = *standard error*

b. Uji T (uji secara parsial)

Uji T digunakan untuk menentukan pengaruh masing-masing variabel independen (X_1) dan (X_2) terhadap variabel dependen (Y) secara seseorang dengan asumsi bahwa variabel yang lainnya itu tetap atau konstan. Menurut Sugiyono, (2016) untuk mengetahui nilai T_{tabel} yaitu dengan menggunakan rumus ($\alpha: 2, n-k-1$) dan menggunakan nilai signifikansinya sebesar 0,05 (5%), yang mana N adalah jumlah responden, k adalah jumlah variabel observasi. Berdasarkan kriteria diperoleh sebagai berikut:

- a) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka hipotesis diterima, bisa diartikan bahwa ada pengaruh pada Penggunaan QRIS dan Literasi keuangan terhadap Kinerja UMKM
- b) Namun jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka hipotesis ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh pengaruh pada Penggunaan QRIS dan Literasi keuangan terhadap Kinerja UMKM

c. Uji F (uji secara simultan)

Uji F digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh dari semua variabel independen terhadap dependen secara simultan bersama-sama. Menurut Ghozali (2018), untuk mengetahui nilai F_{tabel} digunakan rumus (K, N-K) dengan tingkat probabilitas 0,05 (5%). digunakan untuk mengetahui nilai F_{table} , yang mana N ialah totalnya observasi responden, K ialah variable yang mengandung intersep observasi. Syarat keputusannya adalah:

- a) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ jadi hipotesis alternatif diterima yaitu variabel independen (bebas) secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).
- b) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ jadi hipotesis alternatif ditolak yaitu variabel independen (bebas) secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (terikat).

d. Uji koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui beberapa pengaruh signifikan variabel dependen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) terletak antara 0-1. Akibatnya, semakin besar (R^2) maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat juga semakin besar. Semakin kecil nilai (R^2) maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Penelitian ini menggunakan koefisien yang telah ditentukan, yaitu sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\% \quad \dots(5)$$

Keterangan:

Kd = koefisien determinasi

R^2 = koefisien korelasi